

ABSTRACT

This study attempts to highlight one aspect of the causes given an opinion "Unqualified" with an additional paragraph explanation with respect to the lack of recognition and recording of asset movements and means of government aid as the basis for the recognition and recording. This study attempt to analyze how PT. Kereta Api Indonesia Bandung in managing their fixed assets which include the stage of procurement, use, maintenance and disposal by linking it with BPK audit findings. This research also intends to find out the consistency of accounting for fixed assets in PT. Kereta Api Indonesia Bandung with Accounting Standard for government fixed assets (PSAP 07).

The research concluded that there are weaknesses in management and accounting treatment of fixed assets PT. Kereta Api Indonesia Bandung. The cause of these weaknesses such as the less competent of human resources, weak supervision and the absence of policy regarding management assets such as classification, codification and capitalization of assets policy.

Key words:

Fixed assets, Fixed assets management, Audit findings, PSAP 07

ABSTRAK

Penelitian ini mencoba menyoroti salah satu aspek penyebab diberikannya opini “Wajar Tanpa Pengecualian” dengan tambahan paragraf penjelasan sehubungan dengan belum adanya pengakuan dan pencatatan aset sarana gerak dan bantuan pemerintah sebagai dasar pengakuan dan pencatatan. Penelitian ini menganalisis bagaimana PT. Kereta Api Indonesia Bandung mengelola aset tetapnya yang meliputi tahap pengadaan, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan dengan mengaitkannya pada hasil temuan audit BPK. Penelitian ini juga bermaksud mengetahui kesesuaian perlakuan aset tetap PT. Kereta Api Indonesia Bandung dengan PSAP 07.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam pengelolaan dan perlakuan akuntansi aset tetap PT. Kereta Api Indonesia Bandung. Penyebab kelemahan tersebut diantaranya karena sumber daya manusia yang kurang kompeten, pengawasan yang lemah dan belum dikeluarkannya kebijakan mengenai pengelolaan aset seperti kebijakan klasifikasi, kodefikasi dan kapitalisasi aset.

Kata Kunci:

Aset Tetap, Manajemen Aset Tetap, Temuan Audit, PSAP 07.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	x
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
2. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	6
2.1 Audit Keuangan Negara	6
2.1.1 Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN)	8
2.1.2 Audit Atas Aset Tetap.....	15
2.2 Aset Tetap	21
2.2.1 Aset Tetap - Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah 07	22
2.2.1.1 Definisi dan klasifikasi	23

2.2.1.2 Pengakuan	24
2.2.1.3 Pengukuran	25
2.2.1.4 Pengungkapan	28
2.3 Manajemen Aset Tetap.....	29
2.3.1 Pengadaan	31
2.3.2 Penggunaan	34
2.3.3 Pemeliharaan.....	35
2.3.4 Penghapusan	36
3. METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Tempat dan Objek Penelitian	38
3.3 Pembatasan Penelitian.....	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data	39
3.5 Data Penelitian	41
3.6 Metode Analisis.....	42
4. PEMBAHASAN.....	43
4.1 Objek Penelitian	43
4.1.1 Gambaran Umum PT. KAI (Persero)	43
4.1.2 Visi, Misi dan Moto	47
4.1.3 Struktur Perusahaan	48
4.1.4 Arti Logo PT. Kereta Api (Persero).....	50
4.1.5 Satuan Pengawasan Intern (SPI).....	48

4.1.6	Tugas Pokok dan ketentuan Pelaksanaan Pengawasan (SPI)	54
4.2	Manajemen Aset Tetap PT. Kereta Api Bandung (Persero)	58
4.2.1	Pengadaan	58
4.2.1.1	Hasil Audit BPK	58
4.2.1.2	Kondisi di PT. Kereta Api Bandung	60
4.2.1.3	Analisis Pengadaan	60
4.2.2	Penggunaan	62
4.2.2.1	Hasil Audit BPK	62
4.2.2.2	Kondisi di PT. Kereta Api Bandung	63
4.2.2.3	Analisis Penggunaan	64
4.2.3	Pemeliharaan.....	65
4.2.3.1	Hasil Audit BPK	65
4.2.3.2	Kondisi di PT. Kereta Api Bandung	66
4.2.3.3	Analisis Pemeliharaan.....	66
4.2.4	Penghapusan	67
4.2.4.1	Hasil Audit BPK	67
4.2.4.2	Kondisi di PT. Kereta Api Bandung	68
4.2.4.3	Analisis Penghapusan	68
4.3	Perlakuan Aset Tetap PT. Kereta Api Bandung.....	69
4.3.1	Pencatatan	70
4.3.2	Pengukuran	71
4.3.3	Penyajian.....	71
4.3.4	Pengungkapan.....	73
4.3.5	Analisis Perlakuan Aset Tetap.....	73

4.3.5.1 Analisis terhadap Pencatatan, Pengukuran dan Penyajian.....	73
4.3.5.2 Analisis terhadap Pengungkapan	74
4.3.5.3 Analisis terhadap Penyusutan	74
5. KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	83

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 2.1.	<i>High-level framework/model for Asset Management</i>	31
Gambar 4.1.	Logo PT. Kereta Api	50
Gambar 4.2.	Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Intern.....	53
Tabel 2.1	Prosedur analitis untuk Aset tetap	16
Tabel 2.2	<i>Balance-Related Audit Objectives and test of Details of Balances for Manufacturing Equipment Additions</i>	17
Tabel 4.1	Ringkasan Sejarah Perkerataapian Indonesia	46
Tabel 4.2	Rincian penggunaan prasarana dan sarana	62
Tabel 4.3	Daftar Aset tetap yang tidak produktif dan masih tercatat	68
Tabel 4.4	Rincian Aset tetap PT. KAI per 31 Desember 2010	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Laporan Auditor Independen.....	84
Lampiran B	Neraca PT. KAI Bandung tahun 2010 dan 2009.....	87
Lampiran C	Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Intern.....	89
Lampiran D	Berita Acara Bimbingan.....	90
Lampiran E	Permohonan Penelitian.....	91